**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan merupakan bidang studi yang paling digemari oleh murid di sekolah dasar sehingga lewat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendidik murid pada perilaku yang baik, kepekaan emosi, rasa sosial dan spiritual. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 butir 11 menjelaskan bahwa Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional. Tujuan akhir dari pendidikan jasmani harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak murid.

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapain tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di SD, SMP, SMA maupun SMK. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani murid, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak murid*.*

Untuk olahraga prestasi kategori olahraga dibagi menjadi olahraga terukur (atletik, renang, dan lain-lain), olahraga permainan (bolavoli, bolabasket, sepakbola, sepaktakraw, dan lain-lain), olahraga beladiri (karate, pencak silat, dan lain-lain), dan olahraga konsentrasi (golf, bowling, dan lain-lain). Sedangkan pendidikan jasmani di sekolah membagi olahraga dalam beberapa kategori yaitu cabang olahraga bola besar (sepakbola, bolabasket, dan lain-lain), cabang olahraga bola kecil (kasti, rounders dan lain-lain), cabang olahraga senam (senam lantai, senam aerobik dan senam ritmik) , beladiri (pencak silat dan karate) dan juga cabang olahraga atletik (lari, lompat dan lempar).

 Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Perhatian pemerintah terhadap bidang keolahragaan semakin meningkat terutama faktor-faktor pendukung untuk pencapaian prestasi baik di tingkat regional, nasional maupun Internasional. Permainan bolavoli tidak diperlukan tempat yang luas, peraturan yang sederhana dan perlengkapan sarana dan prasarananya mudah didapat, sehingga hampir setiap orang dapat belajar dan berlatih. Secara umum permainan bolavoli juga tidak berbahaya bagi para pemainnya, karena tidak terjadi kontak langsung dengan pemain lawan di lapangan. Serta melalui praktek permainan ini seluruh bagian tubuh dapat digerakkan untuk diperoleh kondisi yang dimungkinkan diperoleh peningkatan kesehatan tubuh. Permainan bolavoli sudah berkembang menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain untuk sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah berguna dalam penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani pada anak didik. Bolavoli dapat dijadikan sebagai salah satu upaya pembinaan seperti fisik dan pengembangan sifat-sifat positif para murid. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan-pertandingan antar kelompok, antar kelas, dan antar sekolah, sehingga permainan ini telah menjadi suatu cabang olahraga yang secara teratur dilaksanakan di sekolah-sekolah. Sekolah telah dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani yang di dalamnya dimuat pembelajaran permainan bolavoli sebagai kurikulum.

 Teknik dasar merupakan hal yang paling penting dalam suatu cabang olahraga bolavoli, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik. Keberhasilan melakukan teknik dasar akan menentukan pula keberhasilan dalam melakukan suatu permainan bolavoli. Passingberarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan passingbawah harus dikuasai oleh seorang murid. Karena akan menentukan cara bermain murid dalam permainan bolavoli, karena penerimaan passingyang baik adalah awal dari keberhasilan smash dan apabila passingbaik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

 Passingdalam permainan bolavoli adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkanya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya passingyang baik, maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor. Akan tetapi tidak dipungkiri bahwa dalam pembelajaran bolavoli murid sering mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah, bahkan ironisnya sangat sedikit yang masuk dalam kategori bagus. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan di dalam pembelajaran bolavoli. Sehingga peneliti mencoba mengetahui sebab-sebab keberhasilan ataupun kegagalan dalam melakukan passing. Permainan bolavoli akan kelihatan menarik jika terjadi penyelamatan bola pada saat bertahan. Maka harus menguasai teknik dasar passingbawah dengan berbagai variasinya. Bagi murid sekolah pada passingbawah yang pertama kali diajarkan yaitu awalan menekuk lutut dengan lengan rileks di samping tubuh, posisi tangan lurus kedepan, perkenaan bola pada lengan. Gerak mengayun lengan kearah yang diinginkan, dan gerak lanjut. Bagi murid yang masih pemula mengajarkan passingbawah merupakan langkah yang tepat, sebelum mempelajari teknik dasar yang lain. Hal ini karena passingbawah memiliki gerak yang cukup sederhana dan passingbawah merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan bolavoli.

 Passing dalam permainan bolavoli merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang penting. Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Dalam permainan bolavoli passing terdiri dari dua macam, yaitu : passing atas dan passing bawah.

 Passingbawah adalah teknik yang paling dominan dalam permainan bolavoli. Tanpa melakukan passingbawah, pemain pasti merasa kesulitan untuk mengembalikan bola. Teknik ini digunakan untuk menerima service, menerima smash, menerima bola setinggi pinggang ke bawah dan menerima bola rendah yang memantul dari net. Passingbawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passingbawah. Apabila bola yang dipassingkurang baik, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

 Permasalahan yang sering terjadi adalah murid di sekolah terkadang mengabaikan hal-hal yang berkontribusi dalam pelaksanaan *passing* bawah. faktor-faktor tersebut antara lain kekuatan otot lengan, keseimbangan, dan koordinasi mata-tangan.

 Dalam melakukan passing bawah pada permainan bolavoli diperlukan lengan yang kuat,karena merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam melakukan passing bawah. Kekuatan atau strength adalah kemampuan murid pada saat mempergunakan otot-ototnya menerima beban dalam waktu kerja tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa kekuatan adalah kemampuan dari otot untuk dapat mengatasi tahanan atau beban dalam menjalankan aktivitas. Tahanan dalam hal ini adalah bola yang diterima dengan *passing*bawah.

Keseimbangan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan passing bawah, karena bola yang akan dipassing belum tentu mengarah kepada pemain yang akan melakukan passing bawah apalagi kalau dilakukan oleh murid yang masih pemula. Kemungkinan yang bisa terjadi di lapangan adalah murid yang akan melakukan passing bawah harus bergerak ke kiri, ke kanan, ke depan atau bisa juga ke belakang untuk menyonsong bola yang datang untuk dilakukan passing bawah. Untuk itu, sehingga dibutuhkan keseimbangan yang baik, sehingga pelaksanaan passing bawah yang dilakukan bisa lebih terarah kepada teman setim karena keseimbangan bisa terjaga.

 Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh.Seseorang dikatakan mempunyai koordinasi yang baik bila mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam melakukan rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Kemampuan passingbawah didukung oleh koordinasi gerak seluruh tubuh yang berakhir dalam bentuk gerak ayunan yang didukung oleh kekuatan otot lengan.Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkannya.

 Berdasarkan dari beberapa teori di atas maka penulis merumuskan judul penelitian yakni “Pengaruh kekuatan otot lengan, keseimbangan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli pada murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

* 1. Apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap koordinasi mata-tangan pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar?
	2. Apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap koordinasi mata-tangan pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar?
	3. Apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar?
	4. Apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar?
	5. Apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar?
	6. Apakah ada pengaruh kekuatan otot lengan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar melalaui koordinasi mata-tangan?
	7. Apakah ada pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar melalaui koordinasi mata-tangan?
1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

* 1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap koordinasi mata-tangan pada murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar.
	2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap koordinasi mata-tangan pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar.
	3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar.
	4. Untuk mengetahui apakahada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar.
	5. Untuk mengetahui apakahada pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli pada murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar.
	6. Untuk mengetahui apakahada pengaruh kekuatan otot lengan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar melalaui koordinasi mata-tangan.
	7. Untuk mengetahui apakahada pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-BanuaKabupaten Polewali Mandar melalaui koordinasi mata-tangan.
1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengembangan dan pembinaan olahraga bolavoli dalam usaha pencapaian prestasi yang lebih tinggi. Untuk itu manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi para guru penjas, para pelatih dan para pembina olahraga bolavoli tentang pentingnya kekuatan otot lengan, keseimbangan dan koordinasi mata-tangan dalam keberhasilan kemampuan passingbawah pada permainan bolavoli.

1. Manfaat Praktis:
	* + 1. Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu dibidang keolahragaan khususnya cabang olahraga bolavoli menyangkut tentang kondisi fisik.
			2. Sebagai bahan perbandingan bagi mahamurid yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan berbagai sudut pandang masalah yang lebih luas.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

 Dari hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap koordinasi mata tangan murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar.

* + - 1. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap koordinasi mata tangan murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar.
			2. Ada pengaruh langsung kekuatan otot lengan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar.
			3. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar.
			4. Ada pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar.
			5. Ada pengaruh kekuatan otot lengan terhadap terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata tangan
			6. Ada pengaruh keseimbangan terhadap terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli murid SDN 031 Banu-Banua Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata tangan.

## SARAN

 Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah disiplin pendidikan jasmani, khususnya untuk meningkatkan kemampuan passing bawahpada cabang olahraga bolavoli, maka saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Pembina, pelatih dan guru penjas bahwa kekuatan otot lengan, keseimbangan dan koordinasi mata tangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah, sehingga dalam pencarian dan pembinaan atlet pemula atau murid dapat memperhatikan serta mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.
2. Penelitian ini sebaiknya dikembangkan pada populasi yang berbeda dan ruang lingkup permasalahan yang diperluas serta lebih spesifik lagi.